

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *SKIMMING*  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA  
KELAS III DI SDIT (ISLAM TERPADU) NURUL ISHLAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Ervina Yusanti  
NIM : 1711080067



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ervina Yusanti  
NIM : 1711080067  
Program studi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik *Skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SDIT (Islam Terpadu) Nurul Ishlah.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 23 Juli 2021

Pembimbing I,



Helminsyah, M.Pd  
NIDN. 1320108501

Pembimbing II,



Zaki Al Fuad, M.Pd  
NIDN. 1305049001

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN. 1320048701

## DAFTAR ISI

	Halaman.
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
2.1. Hakikat Membaca .....	7
2.2. Membaca Cepat .....	9
2.2.1. Tujuan Membaca Cepat .....	11
2.2.2. Teknik Membaca Cepat .....	12
2.2.3. Indikator Kemampuan Membaca Cepat .....	15
2.3. Teknik <i>Skimming</i> .....	16
2.3.1. Langkah-langkah Membaca <i>Skimming</i> .....	17
2.4. Penelitian yang Relefan .....	19
2.5. Kerangka Pemikiran .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	23
3.2. Tahap-tahap Penelitian .....	24
3.2.1. Siklus I.....	25
3.2.2. Siklus II.....	27
3.3. Lokasi Penelitian.....	30
3.4. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6. Teknik Analisis Data.....	35

<b>BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. Data dan Temuan Penelitian .....	37
4.1.1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	37
4.1.2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	38
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
4.2.1. Aktifitas Guru .....	56
4.2.2. Aktifitas Siswa.....	57
4.2.3. Hasil Tes Membaca Cepat.....	57
4.2.4. Tes Wawancara.....	58
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 <b>60</b>
5.1. Simpulan .....	60
5.2. Saran-saran.....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal) (Alpian *et al.*, 2019). Pendidikan dalam Undang-Undang SISDIKNAS No.20 tahun (2003) adalah

Usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan.

Aulia (2012) mengungkapkan bahwa membaca merupakan hal yang utama dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena semua proses belajar mengajar didasarkan pada kemampuan membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca dapat dipelajari dengan berbagai cara. Adapun

cara yang akan ditempuh harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan membaca sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Berbagai –macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca, agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Salah satu bidang pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar (SD) yang memegang peranan penting adalah pembelajaran membaca (Inawati dan Sanjaya, 2018). Terkadang guru jarang meminta siswa untuk membaca teks bacaan, menyebabkan siswa kurang dilatih untuk membaca teks sehingga siswa kurang menguasai kemampuan membaca teks secara cepat. Karena sebenarnya keterampilan membaca ideal dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan seefektif mungkin agar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Untuk meningkatkan keterampilan membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat. Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca cepat tergantung pada sikap, tingkah keseriusan dan kesiapan untuk berlatih.

Kecepatan membaca memiliki hubungan erat dengan pemahaman. Siswa dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang cepat, namun ada juga siswa yang mempunyai kemampuan membaca yang sangat lambat, dan memiliki pemahaman yang rendah, kemungkinan orang tersebut tidak fokus atau sedang terganggu ingatannya, sehingga harus berjuang keras untuk mengingat paragraf,

kalimat, dan kata-kata yang telah dibacanya. Oleh karena itu, guru harus kreatif untuk bisa menggunakan teknik pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu wacana yang sedang diajarkan. Adapun teknik yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan, agar pembelajaran dan penggunaan teknik tersebut berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Salah satunya teknik *skimming*.

Teknik *Skimming* merupakan salah satu teknik membaca yang khusus diperlukan dalam membaca cepat dan efektif. Teknik membaca *skimming* merupakan kegiatan membaca yang lebih menyeluruh dan memerlukan kompetensi yang khusus. Manfaat dari penggunaan teknik *skimming* ini yaitu siswa dapat lebih mudah untuk memahami isi teks dari suatu bacaan dan dapat menghemat waktu karna dalam menggunakan teknik *skimming* ini siswa hanya perlu mencari topik yang mereka cari di dalam daftar isi kemudian melihat sub bab lalu membacanya dengan cepat menggunakan teknik *skimming* setelah menemukan topik yang siswa cari siswa dapat menormalkan kembali bacaan agar dapat memahami isi topik tersebut. Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide pokok tidak selalu di awal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir, atau di awal dan di akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu (Haryadi, 2006).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di kelas III SD, diketahui bahwa siswa kelas III SDIT Nurul Ishlah memiliki keterampilan membaca yang rendah dikarenakan dalam melaksanakan proses pembelajaran guru menggunakan teknik pembelajaran yang kurang efektif sehingga dalam

proses pembelajaran terlihat monoton, ini terjadi akibat kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan teknik pembelajaran membaca, kemudian terlihat rendahnya keterampilan siswa dalam membaca cepat karena siswa jarang berlatih untuk membaca sehingga masih banyak siswa yang masih kurang lancar dalam membaca.

Selain itu juga masih kurang tepatnya penggunaan metode dan pendekatan juga dapat menyebabkan kurang maksimalnya kemampuan membaca cepat siswa di sekolah. Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan guru hanya memberikan pelatihan-pelatihan dengan membaca bacaan-bacaan pendek yang terdapat dalam buku paket. Kurangnya pemahaman guru terhadap teknik-teknik yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat juga akan berpengaruh terhadap kecepatan membaca siswa.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti mencoba untuk melakukan proses pembelajaran pada kelas III SDIT Nurul Ishlah. Dalam hal ini kegiatan dilakukan dengan memberikan teknik pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat membangun semangat siswa dalam belajar. Terkait dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik *Skimming* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SDIT (Islam Terpadu) Nurul Ishlah”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru selama pelaksanaan proses pembelajaran membaca cepat dengan teknik *skimming* pada siswa kelas III SDIT Nurul Ishlah?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas III SDIT Nurul Ishlah selama proses pelaksanaan membaca cepat dengan teknik *skimming*?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas III SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh dengan teknik *skimming*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk melihat aktivitas guru selama pelaksanaan proses pembelajaran membaca cepat dengan teknik *skimming* pada siswa kelas III SDIT Nurul Ishlah
2. Untuk melihat aktivitas siswa kelas III SDIT Nurul Ishlah selama proses pelaksanaan membaca cepat dengan teknik *skimming*.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas III SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh dengan teknik *skimming*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan teori pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan membaca.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu bagi guru dan siswa. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah pengetahuan tentang teknik pembelajaran membaca cepat. Teknik *skimming* ini dapat dijadikan sebagai solusi yang efektif dalam upaya mengatasi masalah kecepatan membaca. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca cepat.